BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Wirausaha dan Kewirausahaan

1. Pengertian

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya.Menurut Amin (Uswaun 2012:12), Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha atau bisnisnya atau hidupnya.Pengertian wirausaha lebih lengkap diyatakan oleh Joseph Schumpeter (Alma,2014:24), *Entrepreneur* atau Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatanya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.Meskipun orang dapat memberikan arti *'entrepreneur dan entrepreneurship'* berbeda-beda.Pendapat Schumpeter yang masih banyak di ikuti dan diterima itu disebutkan oleh seorang penulis sebagai berikut:

Bagi Schumpeter, seorang *entrepreneur* tidak selalu seorang pedagang (*businissman*) atau seorang manager, ia (*entrepreneur* adalah orang yang unik yang berpembawaan pengambil resiko dan yang memperkenalkan produk-produk inovatif dan tekhnologi baru ke dalam perekonomian. Schumpeter membedakan dengan tegas antara proses invention baru dan memanfaatkannya. Setelah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengenalan innovation yang berhasil dari entrepreneuer, maka pengusaha-pengusaha lain mengikuti nya dan produk atau tekhnologi baru itu tersebar dalam kehidupan tekhnologi. Dan berbagai pendapat, dapatlah kiranya ditengahkan adanya perbedaan-perbedaan pendapat apa yang disebut *entrepreneur* :

1. Ada yang mengartikan sebagai oraang yang menanggung resiko
2. Ada yang mengartikan sebagai orang yang mengurus perusahaan
3. Ada yang mengartikan sebagai orang yang memobilisasi dan yang mengalokasikan modal
4. Ada yang mengartikan orang yang menciptakan barang baru
5. Dan sebagainya

2. Tipe-Tipe Wirausaha

Menurut Alma (2014:32), Prilaku wirausaha dikemukakan tiga tipe wirausaha yaitu :

1. Wirausaha yang memiliki inisiatif
2. Wirausaha yang mengorganisir mekanis sosial dan ekonomi untuk menghasilkan sesuatu
3. Yang menerima resiko atau kegagalan.

3. Macam-Macam Profil Wirausaha

Jika diperhatikan entrepreneur yang ada di masyarakat sekarang ini terutama di Negara Amarika maka dijumpai berbagai macam profil. Zimmerer & Scarborought dalam Alma(2014:36) yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. *Women Entrepreneur*

Banyak wanita yang terjun kedalam bidang bisnis. Alasan mereka menekuni bidang bisnis ini didorong oleh faktor-faktor antara lain, ingin memperlihatkan kemampuan prestasinya, membantu ekonomi rumah tangga, frustrasi terhadap pekerjaan sebelumnya dan sebagainya.

b. *Minority Entrepreneur*

Kaum minoritas terutama di Negara kita Indonesia kurang memiliki kesempatan kerja lapangan pemerintahan sebagaimana layaknya warga Negara pada umumnya. Oleh sebab itu, mereka berusaha menekuni kegiatan bisnis dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula para perantau dari daerah tertentu yang menjadi kelompok minoritas pada suatu daerah, mereka juga bergiat mengembangkan bisnis. Kegiatan bisnis mereka ini makin lama makin maju, dan mereka membentuk organisasi di kota-kota tertentu.

c. *Immigrant Entrepreneurs*

Kaum pendatang yang memasuki suatu daerah biasanya sulit untuk memperoleh pekerjaan formal. Oleh sebab itu, mereka lebih leluasa terjun dalam pekerjaan yang bersifat non formal yang dimulai dari berdagang kecil-kecilan sampai berkembang menjadi perdagangan tingkat menengah.

d. *Part Time Entrepreneurs*

Memulai bisnis dalam mengisi waktu lowong atau part time merupakan pintu gerbang untuk berkembang menjadi usaha besar. Bekerja part time mengorbankan pekerjaan dibidang lain misalnya seorang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pegawai pada sebuah kantor mencoba mengembangkan hobinya untuk berdagang atau mengembangkan suatu hobi yang menarik. Hobi ini akhirnya mendatangkan keuntungan yang lumayan. Ada kalanya orang ini beralih profesi, dan berhenti menjadi pegawai beralih ke bisnis yang merupakan hobinya.

e. Home-Based Entrepreneurs

Ada pula ibu-ibu rumah tangga yang memulai kegiatan bisnisnya dari rumahtangga misalnya ibu-ibu yang pandai membuat kue dan aneka masakan, mengirim kue-kue ke toko eceran di sekitar tempatnya. Akhirnya usaha makin lama makin maju, Usaha catering banyak dimulai dari rumah tangga yang biasa masak. Kemudian usaha catering itu berkembang melayani pesanan untuk pesta.

f. Family-Owned Business

Sebuah keluarga dapat membuka berbagai jenis dan cabang usaha. Mungkin saja usaha keluarga dimulai lebih dulu oleh bapak setelah usaha bapak maju dibuka cabang baru dan dikelolah oleh ibu. Kedua perusahaan ini maju dan membuka cabang lain dan jenis usaha yang berbeda atau lokasinya berbeda. Masing-masing usaha ini bisa dikembangkan atau dipimpin oleh anak-anak mereka. Dalam keadaan sulitnya lapangan kerja pada saat ini maka kegiatan semacam ini perlu dikembangkan.

g. Copreneurs

Copreneursare entrepreneurial couples who work together as co-owners of their businesses.MenurutZimmerer & Scarborough(Alma, 2014:37),

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Copreneurs ini berbeda dengan usaha family yang disebut sebagai usaha Mom & Pop (pop as "boss" and as "subordinate"). Copreneurs dibuat dengan cara menciptakan pembagian pekerjaan yang didasarkan atas keahlian masing-masing orang. Orang-orang yang ahli dibidang ini diangkat menjadi penanggung jawab divisi-visi tertentu dari bisnis yang sudah ada.

Sifat dan prilaku yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam menentukan kesuksesan yang akan diraihnya dimasa yang akan datang. Bagi seorang wirausaha sifat dan prilaku yang positif merupakan poin penting agar seseorang wirausaha dapat terus maju dalam usahanya.

4. Ciri-Ciri dan Karakter Pribadi Wirausaha

Menurut Geoffrey G. Meredith (Dassaad dkk, 2012:25), ada beberapa ciri dan karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha untuk mencapai kesuksesan. Dan berikut adalah ciri-ciri dan karakter tersebut :

Tabel 2.1

Ciri – ciri dan karakter pribadi Wirausaha

No	Ciri – Ciri	Karakter
1.	Percaya diri	Keyakinan, kemandirian, optimism, individualitas.
2.	Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
3.	Pengambil resiko	Memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan
4.	Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		suka terhadap kritik dan saran yang membangun.
5.	Keorisinilan	Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.
6.	Berorientasi kemasa depan	Prestasi dan memiliki pola pikir yang berorientasi pada masa depan
7.	Jujur dan tekun	Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja

Sumber: Dassaad dkk (2012)

Menurut Fahmi (2013:1), kewirausahan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang di lakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.

5. Peran dan Fungsi Ilmu Kewirausahaan

Menurut Fahmi (2013:3),ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, yaitu;

a. Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga berfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
c. Mampu memberikan inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat "*solving problem"*.
d. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan ini bisa memperingan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

6. Peluang dan Tantangan Kewirausahaan

Peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan pada era modern sekarang ini adalah sebagai berikut :

a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong percepatan perolehan informasi. Dan masyarakat terbentuk pola pikir yang bisa memfilter setiap informasi yang diperoleh dan memilih mana informasi yang dianggap menarik dan tidak untuk diterapkan.
b. Tingkat *income* perkapita dan jumlah penduduk semakin bertambah. Semua ini diikuti dengan semakin meningkatnya tingkat kebutuhan yang diinginkan, termasuk produk yang mampu memberikan kepuasan *(satisfaction).*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Tingkat pendidikan masyarakat diseluruh dunia semakin meningkat ini terlihat dari jumlah lulusan perguruan tinggi semakin banyak. Bahkan ada banyak perguruan tinggi yang membuka penerimaan mahasiswa setahun dua kali gelombang penerimaan. Kondisi ini berpengaruh juga pada seleksi penilian produk yang digunakan secara lebih selektif
d. Peran wirausahawan dengan kemampuannya membuka usaha maka memungkinkan terbukanya lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran akan turun. Dan ini otomatis bisa mengurangi beban Negara.

B. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Berwirausaha

Menurut Rachman (1990:94), "minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi mengandung arti bahwa minat didahului oleh pengetahuan, dan pengetahuan berasal dari informasi tentang suatu objek yang diminati tersebut.

Slameto (2003:180) bahwa "minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya". Dari pernyataan di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dengan sumberdaya dan kesempatan bisnis yang ada. Minat berwirausaha muncul karna adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk mempartisipasi secara langsung dalam rangka mencari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk mempraktikan yang telah didapatkan tersebut.

2. Jenis-Jenis Minat

Menurut Sudarwan (2000:80), menjelaskan bahwa jenis-jenis minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Minat yang menetap. Minat menetap adalah minat yang dimiliki individu terhadap sesuatu cendrung kuat dan tidak mudah hilang tergantikan dengan minat lainya.
2. Minat yang kurang menetap. Jenis minat yang kurang menetap dapat mudah dialihkan ke minat lain, namun minat yang kurang menetap mudah digantikan dengan minat-minat yang lain.

3. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Alma (2013: 11) membagi faktor pendorong berwirausaha antara lain:

1) Faktor personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:

a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang

b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain

c. Dorongan karena faktor usia

d. Komitmen/minat tinggi pada bisnis

2) Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik

a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis

c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis

d. Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.

3) Faktor Sosiological, menyangkut hubungan dengan famili dan sebagainya

a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain

b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha

c. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha

d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan

e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

C. Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Menurut Lupiyoadi (Ginting,2015:63), minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor lingkungan.Faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.Menurut Suryana (Praswati,2014:135), minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha secara garis besar dipengaruhi oleh dua Faktor yaitu faktor internal, dan eksternal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. **Faktor Internal**

   a) **Kepribadian**

   1. **Pengertian Kepribadian**

      Alma (Ginting,2015:62), menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristikkepribadian yang khusus yang membedakannya dari orang lain. Dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat hati orang lain dan tertarik. Wirausahawan yang memiliki kerpribadian yang baik akan seringkali berhasil dan sukses dalam menjalankan usahanya. Sjarkawi (2008:19), menyebutkan bahwa "faktor yang mempengaruhi kepribadian dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD atau media cetak seperti koran, majalah, dan lain sebagainya.

2. Indikator Kepribadian

Menurut Alma (2011:52) menyebutkan "bahwa sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah (1)percaya diri, (2) berorientasi pada tugas dan hasil, (3) pengambilan risiko, (4)kepemimpinan, (5) keorisinilan, dan (6) berorientasi ke masa depan". Penentuan indikator pada kepribadian wirausaha didasarkan pada uraianteori Lauster dan penelitian yang dilakukan oleh Marbun sehinggapeneliti memilih lima indikator kepribadian yang berkaitan dengan kepribadianseseorang terkait keberlangsungan atas aktifitas berwirausaha yang dijalankannya dengan penjelasan yaitu sebagai berikut:

1. Kepercayaan kepada diri sendiri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki seorangwirausahawan.Seorang wirausahawan yang berhasil idealnya memiliki rasapercaya diri dan keoptimisan yang tinggi, baik percaya pada kemampuan yangdimilikinya maupun keoptimisan yang tinggi terhadap usaha yang dimilikinya. Dirinya memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap opini maupun pendapat orang lain, sehingga dirinya tidak mudah terombang-ambing dalam menentukan keputusan yang akan diambilnya.

2. Ketahanan menghadapi cobaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Saat menjalankan usaha yang dimilikinya, seorang wirausahawan sudah tentuakan mengalami fase ketika masalah dan cobaan, bahkan kegagalan itu datang menghadapinya. Wirausahawan yang baik idealnya memiliki sifat ketahanan dalam menghadapi cobaan yang ada. Dirinya tidak pantang menyerah dan tidak mudah putus asa ketika dihadapkan pada sebuah masalah, bahkan ia akan secepat mungkin bangkit dan berusaha memperbaiki hal-hal yang menyebabkan masalah itu datang.

3. Berani dalam mengambil risiko

Risiko merupakan hal yang tidak luput dari sebuah bisnis, termasuk berwirausaha. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan tantangan besar bagi wirausahawan yang akan berdampak pula bagi usaha yang dimilikinya. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan maju, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akanterjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

4. Kepemimpinan

Kepermimpinan merupakan salah satu sifat penting yang juga harus dimilikiseorang wirausahawan. Pemimpin yang baik idealnya dapat mengarahkan anggota yang dipimpinnya ke arah yang baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu pemimpin idealnya juga pandai bergaul dengan siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang ada dengan lapang dan terbuka demi kemajuan usaha yang dimilikinya.

5. Berorientasi ke masa depan

Wirausahawan yang baik idealnya memiliki orientasi dan tujuan yang jelas kedepannya, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukanlangkah dan strategi yang diambil bagi keberlangsungan usaha dan mencapaitarget yang diinginkannya

b) Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan aktifitas prilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.Motivasi erat sekali hubunganya dengan tujuan tertentu.Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(Widyasari,2015:33), pengertian motivasi dapat dilihat secara umum dan secara psikologis.Secara umum, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karna ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari perbuatanya.

Menurut Rintiyastini dkk(Widyasari,2015:33), motivasi dibagi menjadi dua yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a) Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu dan tidak berhubungan dengan tugas yang dilakukan.
b) Motivasi Intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam individu dan menyatu dengan tugas yang akan dilakukanya.

Yang baik adalah motivasi instrinsik karena motivasi tersebut lahir dalam individu kita sendiri, tetapi bukan berarti motivasi ekstrinsik itu tidak penting. Kedua jenis motivasi tersebut sangat penting untuk proses belajar mengajar. Kerena motivasi dapat mengalahkan kekuatan, kemalasan, dan kekalahan untuk melakukan sesuatu supaya tujuan yang diinginkan tercapai.

2. Indikator Motivasi

Leonardus Saiman (2009:26) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

a) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

b) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervise, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c) Impian personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi, dan impiannya sendiri.

d) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Banyak teori untuk memahami motivasi berwirausaha, diantaranya yaitu:

A. Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow :

1. Memuaskan kebutuhan fisiologis/dasar *(Basic Need).* Memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, perumahan, seks, dan istirahat.

2. Memuaskan kebutuhan rasa aman (*Safety Need)*. Memperoleh rasa aman dalam berkehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.

3. Memuaskan kebutuhan sosial *(Social Need).* Memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Memuaskan kebutuhan penghargaan *(Self Esteem Need).* Memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pimpinan/pemilik dalam bisnis pribadi.

5. Memuaskan kebutuhan pengakuan diri *(Self Actualization).* Memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang. (Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2011: 100)

Pada dasarnya, motivasi berperan sebagai kekuatan mental individu. Seseorang melakukan suatu hal karena didasarkan pada kebutuhan individu tersebut. Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi, tingkat kebutuhan ini tidak harus terpenuhi 100%. Hal ini terjadi karena kebutuhan dengan tingkatan yang lebih tinggi akan muncul walaupun kebutuhan dengan tingkatan yang lebih rendah belum tercapai secara maksimal/memuaskan sekali.

B. Teori Prestasi dari David Mc. Clelland

David Mc. Clelland sebagaimana dikutip Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 101, mengatakan bahwa “teori prestasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berminat dalam kegiatan kewirausahaan". Jika seseorang memiliki keinginan berprestasi dalam bidang kewirausahaan maka akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Teori prestasi dari David Mc. Clelland (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 101) yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. kebutuhan akan persahabatan (*Need for Affiliation*)
    a. Keinginan kuat untuk bersahabat
    b. Keinginan berkumpul
    c. Khawatir putusnya persahabatan
2. Kebutuhan akan kekuasaan
    a. Keinginan kuat untuk memerintah
    b. Menyukai hubungan vertikal
    c. Bangga atas posisi dan reputasi
3. Kebutuhan akan Prestasi
    a. Memikul tanggung jawab
    b. Pengambilan risiko
    c. Kreatif dan inovatif

Berdasarkan teori prestasi yang dikemukakan oleh David Mc. Clelland dapat disimpulkan bahwa seorang wirausahawan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih memiliki sifat khas untuk terus berusaha agar usahanya berhasil. Minat berwirausaha akan muncul dalam diri seseorang apabila orang tersebut memiliki motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dalam berwirausaha akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang sehingga orang tersebut akan masuk atau memulai melakukan kegiatan kewirausahaan.

c) Sikap

Sikap merupakan suatu motivasi karna menunjukan suatu ketertarikan dan ketidaktertarikan seseorang terhadap suatu objek. Seorang yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempunyai sikap positif terhadap suatu akan menunjukan motivasi yang besar terhadap hal itu. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karna adanya rasa senang atau suka serta faktor-faktor subjektif lainya.

2. Faktor Eksternal

A. Lingkungan

Lingkungan secara fisik mencakup sebuah ekosistem, perilaku sosial, adat istiadat dan budaya, bahkan juga unsur benda mati seperti tanah, api, air dan udara yang ada dalam lingkungan tersebut. Menurut Lipiyoadi (Ginting, 2015:63), Minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor Lingkungan. Faktor tersebut meliputi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pendidikan Lingkungan Masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan keinginan anak.Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam membimbing kasih sayang yang utama.Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingya pendidikan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikeingini oleh anak-anak akan terbentuk berdasarkan cara keluarga dalam mendidiknya.

2. Indikator Lingkungan Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta saudara) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

a. Relasi antara anggota keluarga

Slameto (2010:62) mengemukakan bahwa relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain juga mempengaruhi keinginan atau minat anak untuk melakukan suatu tindakan. Relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Apabila orang tua mendidik dengan cara yang tidak benar maka dapat menimbulkan masalah masalah pada anak seperti perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu atau menimbulkan masalah psikologis yang lain.

b. Slameto (2010:63) mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, dan perlindungan anak juga harus terpenuhi fasilitas yang digunakan untuk blejar. Apabila anak dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kesehatan anak terganggu dan kegiatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar anak juga terganggu. Bahkan mungkin anak sampai ikut mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhannya.

b) Lingkungan Masyarakat

1. Pengertian Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan kedua yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Lingkunangan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

2. Indikator Lingkungan Masyarakat

Menurut Slameto (2010:70) Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Faktor masyarakat meliputi:

a. adanya wirausahawan
b. persaingan usaha
c. kondisi lingkungan sekitar
d. kondisi sosial ekonomi sekitar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c) Lingkungan pendidikan

1. Pengertian Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan yang dimaksud penelitian ini adalah lingkungan kampus. Lingkungan pendidikan dapat dijadikan sumber pembelajaran, teori pembelajaran konstruktisme mengajarkan kepada kita bahwa peserta didik harus dapat membangun pemahaman sendiri tentang konsep yang diambil dari sumber-sumber pembelajaran yang berasal dari lingkungan sekitarnya.pengetahuaan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama diperkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek (Sutanto, 2002:25).

2. Indikator Lingkungan Pendidikan

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung, berikut ini akan dibahas faktor tersebut satu per satu.

a. Metode mengajar

Slameto (2010:65) metode mengajar guru adalah suatu cara/ jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik itu dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas, sehingga peserta didik kurang senang terhadap guru ataupun pelajarannya. Akibatnya peserta didik malas untuk belajar. Guru yang progresif berani untuk mencoba metode yang baru, yang dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.

b. Relasi guru dengan peserta didik

Slameto (2010:66) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar terjadi antara gurudengan peserta didik. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu. Di dalam relasi (guru dengan peserta didik) yang baik, peserta didik akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata diklat yan diajarkan dan peserta didik berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Begitu pula sebaliknya peserta didik yang membenci gurunya, peserta didik segan mempelajari mata diklatnya dan berkurang minatnya untuk pelajaran tersebut.

c. Keadaan gedung

Slameto (2010:69) keadaan gedung sangat mempengaruhi minat peserta didik. Dengan jumlah gedung yang banyak serta variasi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Kelas yang nyaman seperti tersedianya ventilasi dan jendela untuk keluar masuknya udara secara bebas, penataan meja kursi yang rapi, penerangan yang cukup dan jauh dari kebisingan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian terdahulu oleh Dianita Wahyu (2010) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang). Menyimpulkan bahwa Faktor-Faktor yang memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor yang memotivasi mahasiswa dengan keinginan mahasiswa menjadi entrepreneur.
2. Singgih Purnomo (2015) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Keluarga, Pendidikan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. Dalam penelitian tersebut Hipotesis kedua yang menyatakan variabel keluarga berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha tidak terbukti. Berdasarkan hasil analisa menunjukan bahwa variabel keluarga memiliki pengaruh negatif sebesar 0,237. Dan variabel pendidikan dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. Hasil koefisien menunjukan bahwa nilai variabel lingkungan sebesar 0,168 lebih besar dari nilai variabel lingkungan mempunyai pengaruh dominan terhadap minat wirausaha mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta.
3. Anidtya Fara Sintawati Penelitian tentang “Minat Berwirausaha di tinjau dari Kepribadian dan Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Surakarta hasil menunjukan bahwa ada pengaruh kepribadian terhadap minat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berwirausaha mahasiswa sebesar 16,43%, lingkungan keluarga sebesar 21,57%, dan kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa 38% sedangkan 62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah pada variabel yang digunakan yaitu: Motivasi (X1), Kepribadian (X2), Lingkungan (X3) dan Minat Berwirausaha (Y) dan desain penelitian yaitu deskriptif kualitatif serta tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama sama ingin mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa, dan variabel apa yang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

E. Kerangka Pemikiran

Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan rasa suka, senang, tertarik terhadap suatu tindakan atau kegiatan. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan diri seseorang yang kemudian menimbulkan gairah untuk berpartisipasi atau terlibat dalam suatu tindakan yang diminatinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Motivasi, Kepribadian sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan.

Menurut (Indarti dan Rostiani, 2008). Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

generasi muda Selanjutnya diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku kuliah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel internal yaitu Motivasi, Kepribadian

2. Variabel eksternal terdiri dari lingkungan.

Adapun kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :

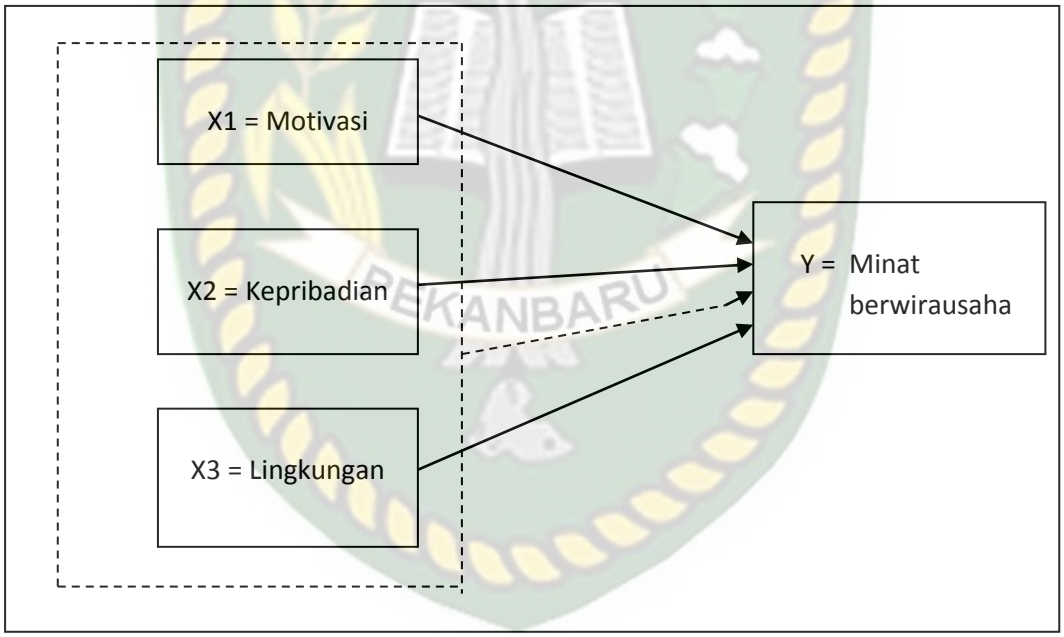

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :
X1 = Motivasi
X2 = Kepribadian
X3 = Lingkungan
Y = Minat Berwirausaha
——→ =Garis pengaruh secara Parsial
- - - - - - → = Garis pengaruh secara simultan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

F. Hipotesis

Berdasarkan paparan kerangka pemikiran di atas hipotesis dalam penelitian ini di rumuskan sebagai beriku :

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H_2 = Terdapat pengaruh yang signifikan Kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H_3 = Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H_4 = Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi, Kepribadian, lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :